

ABSTRAK

Yusni Manyoe, Skripsi “Otonomi Guru dalam Pengelolaan Kelas di SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo”. Program Studi S1-MP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Dra. Meity Mononimbar, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Arwildayanto, M.Pd.

Penelitian ini dimaksudkan untuk, 1) Untuk mengetahui guru sebagai direktur dalam pembelajaran. 2) Untuk mengetahui guru sebagai moderator dalam pembelajaran. 3) Fasilitator dalam pembelajaran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif, mengambil subjek penelitian guru SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo, dengan tahapan penelitian, yakni tahap orientasi, tahap eksplorasi terpusat, menetapkan instrumen, tahap pengecekan data, melaksanakan penelitian, mengelola dan menganalisis data. Teknik pengumpulan data yakni observasi dan wawancara dan dokumentasi, dianalisis dengan cara reduksi data, triangulasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Otonomi Guru dalam Pengelolaan Kelas di SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo, Kota tengah otonomi guru dalam pengelolaan kelas diantaranya guru sebagai direktur dalam pembelajaran yang dilakukan guru mengarahkan anak didik agar memahami petunjuk yang diberikan guru dalam pembelajaran beragam, seperti menjelaskan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang akan dilakukan, yang sesuai dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran. Guru sebagai moderator dalam pembelajaran, cara guru mengatur interaksi siswa dan siswa adalah yakni mengatur tempat duduk, pembagian kelompok secara heterogen dan merata disetiap kelompok, mengadakan diskusi terbimbing. Pengaturan interaksi antara guru dan siswa dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting. Guru sebagai fasilitator, Yang dibutuhkan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan menyediakan buku penunjang yang relevan, media pembelajaran sesuai dengan jumlah siswa, pengaturan ruang belajar, papan tulis, ruang kelas yang memadai, sistem pencahayaan, pengaturan tempat duduk, menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik, memberikan penjelasan yang mudah dipahami siswa, materi yang diberikan dikaitkan dengan kehidupan anak sehari-hari, penggunaan media yang sederhana dan menarik untuk siswa, disiplin, belajar diluar kelas.

Disimpulkan bahwa otonomi guru dalam pengelolaan kelas di SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo meliputi Guru sebagai direktur dalam pembelajaran (pengarah, pengelola, pemimpin Moderator dalam pembelajaran (yang mengatur lalu-lintas interaksi antarsiswa dan antara guru–siswa 3. Fasilitator dalam pembelajaran (pemberi kemudahan siswanya untuk belajar).

Kata Kunci : Otonomi guru, pengelolaan kelas

